

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi dan perancangan sistem informasi akuntansi pada Pusat Kajian Zakat dan Wakaf (el-Zawa) dapat disimpulkan bahwasanya el-zawa sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, namun sistem tersebut tidak terdokumentasi secara baik. Maka penulis memberikan rekomendasi rancangan sistem yang baru dan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di el-Zawa sebagaimana tujuan dari penelitian ini yakni rekomendasi rancangan yang dibuat merupakan salah satu upaya untuk efektifitas dan efisiensi. Berikut merupakan ringkasan dan kesimpulan untuk masing-masing pembahasan. Hasil Evaluasi terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menunjukkan beberapa perubahan yang dapat dilakukan yaitu:

##### 1. Struktur *Organisasi dan Job description*

Adanya perubahan pada struktur organisasi akan berpengaruh pada sistem yang ada. Perubahan tersebut setidaknya akan berpengaruh pada *job description* dan prosedur yang ada. Perubahan struktur organisasi dengan adanya *resign* salah satu anggota dan tidak ada penggantinya. Dalam hal ini pihak el-Zawa membuat kebijakan tugas staf administrasi untuk ditangani oleh pendamping yatim yang kemudian bagian tersebut diganti dengan nama staf umum. Hal tersebut dapat menjadi salah satu kelemahan yaitu tidak

berjalannya secara maksimal untuk tanggung jawab salah satu anggota yang merangkap anggota yang keluar tersebut. Selain itu pula tugas yang dirangkap merupakan tugas yang memiliki karakteristik yang berbeda, yakni tugas staf administrasi yang memiliki kecenderungan administratif atau lebih banyak menghabiskan waktu kerjanya dalam ruangan, sedangkan untuk pendamping yatim merupakan tugas yang memiliki kecenderungan tugas lapangan.

## 2. Kebijakan Akuntansi

Secara garis besar el-Zawa sudah menerapkan kebijakan akuntansi sebagaimana berlaku umum, namun terdapat beberapa yang masih belum, seperti halnya dalam pengakuan pembiayaan mudharabah. Berdasarkan PSAK 105 bahwa ketika terjadi pembiayaan dengan sistem mudharabah diakui sebagai investasi mudharabah bukan sebagai piutang, begitu pula dengan pembagian bagi hasil yang diterapkan tarif yakni 10% dari total pinjaman, sedangkan berdasarkan PSAK 105 pembagian bagi hasil atau *nisbah* ditentukan berdasarkan ketentuan antara kedua belah pihak yakni *mudharib* dengan *shohibul maal*. Serta persentase nisbah dihitung dari keuntungan mudharib pada periode tertentu bukan dari total pinjaman.

## 3. Jurnal Standar dan Kode Rekening

El-Zawa belum mendokumentasikan terkait kedua hal tersebut sebagaimana berlaku secara umum.

#### 4. Prosedur dan *Flowchart*

Selain evaluasi pada struktur organisasi, evaluasi juga dilakukan pada prosedur yang ada. Dampak dari perubahan struktur organisasi secara otomatis juga berpengaruh pada prosedur yang ada, karena prosedur melibatkan pihak-pihak tertentu dalam rangkaian prosedurnya. Prosedur-prosedur yang sebelumnya, misalnya prosedur pengajuan Beasiswa Yatim Unggul, staf administrasi selalu terlibat di dalamnya, maka setelah adanya perubahan tersebut staf administrasi dan pendamping yatim akan dilebur menjadi satu bagian yakni staf umum. Selain itu pada prosedur sebelumnya tugas dan wewenang staf keuangan adalah mencatat transaksi dan juga mencairkan dana. Sedangkan pada *job description* yang ada mencairkan dana adalah wewenang bendahara, maka evaluasi dalam hal ini adalah mengganti staf keuangan dengan bagian keuangan yang mana pada bagian keuangan mencakup bendahara dan staf keuangan.

Pada *flowchart* sebelumnya dalam penggambaran prosedur yang ada seringkali mengulang fungsi yang sama dalam satu prosedur, misalkan untuk staf administrasi pada penggambarannya digambarkan dalam dua fungsi atau lebih. Maka evaluasi dalam hal ini adalah untuk menggabungkan fungsi yang sama tersebut dalam satu fungsi.

#### 5. Dokumentasi

Kesimpulan dari evaluasi dokumentasi adalah pada setiap bukti transaksi yang dibuat seharusnya dicantumkan siapa yang berhak untuk mengotorisasi..

## 5.2. Saran

Berdasarkan evaluasi dan perancangan sistem informasi akuntansi keuangan yang telah dilakukan, agar sistem dapat berjalan lebih baik, rekomendasi untuk perbaikan sistem secara detail telah dibahas pada bab IV, adapun ringkasan secara garis besar adalah :

1. Untuk efektifitas dan efisiensi berjalannya sistem yang ada agar menambah jumlah karyawan untuk menangani beberapa program/ tugas yang dirangkap oleh satu orang.
2. Pencatatan transaksi yang ada hendaknya dicatat berdasarkan klasifikasi akun, maka dalam hal ini sangat perlu diterapkannya kode rekening agar memudahkan dalam klasifikasi transaksi.
3. Melakukan review atas pengakuan dan pencatatan pembiayaan mudharabah sebagaimana PSAK 105.
4. Bukti transaksi yang ada hendaknya diberi siapa yang berhak untuk mengotorisasi transaksi tersebut.
5. Rancangan sistem informasi akuntansi keuangan yang dibuat oleh penulis merupakan rancangan manual, maka rekomendasinya adalah agar bisa diaplikasikan dalam bentuk program komputerisasi.

